

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang ditempuh peneliti mengumpulkan dan menggunakan data penelitian. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah, pertama, pendekatan dan jenis penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu analisa yang mengungkapkan keadaan atau status fenomena dengan media verbal, kemudian diklasifikasi untuk mendapat simpulan.⁵⁶ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian jenis ini, sebagaimana dikemukakan beberapa pakar metode penilitan mendefinisikannya dengan sistematika penelitian yang bertujuan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diperoleh.⁵⁷ Selanjutnya, jenis penelitian kualitatif ini mempunyai beberapa kriteria khas yang menjadi pokok penelitian ini. Diantaranya pertama, ciri latar belakang alamiah. Kedua, manusia sebagai alat atau instrumen penelitian. Ketiga, metode kualitatif.

Keempat, analisis data secara induktif. Kelima, teori dari dasar. Keenam, deskriptif. Ketujuh, lebih mementingkan proses daripada hasil. Kedelapan, adanya batas yang ditentukan oleh fokus. Kesembilan, adanya kriteria khusus untuk keabsahan data. Kesepuluh, desain yang bersifat sementara dan kesebelas, hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian hukum empiris, keberadaan peneliti menjadi hal yang krusial untuk mengumpulkan data, karena peneliti berperan sebagai instrumen

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 23.

⁵⁷ Lexyj.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif; Edisi Revisi*.

dan pengumpul data. Kehadiran peneliti di lapangan bertujuan untuk menemukan serta mengeksplorasi data yang relevan dengan focus penelitian.⁵⁸

C. Lokasi Peneliti

Lokasi penelitian yaitu tempat dimana suatu kegiatan penelitian telah dilakukan. Lokasi penelitian yaitu berada di Desa Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri yang memiliki lokasi strategis dan mudah dijangkau. Keberadaan desa ini menjadi pilihan yang tepat bagi peneliti untuk mengumpulkan data dengan minat yang relevan.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini, merupakan subjek data yang akan diperoleh. Proses wawancara yang akan dilakukan akan menghasilkan data dari pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber data dalam penelitian ini adalah Tokoh Agama di Desa Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Dengan wawancara dengan para tokoh agama tersebut diharapkan dapat diperoleh data-data mengenai pandangan tokoh agama mengenai *kafa' ah*.

1) Data Primer

Yaitu data utama yang diperoleh secara langsung dari lapangan berdasarkan dari responden dan narasumber. Pengumpulan data di lapangan dilakukan oleh peneliti dengan cara wawancara yang dalam penelitian ini merujuk pada informasi hasil observasi dengan tokoh agama. Data primer merupakan sumber-sumber dasar yang merupakan bukti atau saksi utama dari suatu fenomena.⁵⁹ Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dengan menggunakan wawancara yang dilakukan dengan beberapa tokoh agama.

2) Data Sekunder

Dalam penelitian lapangan, bahan rujukan atau bacaan dapat dikatakan sebagai data sekunder. Sumber sekunder ini, terdapat banyak

⁵⁸ Ibid, 137.

⁵⁹ Moh.Nazir, *Metode Penelitian*, (Bandung:Ghalia Indonesia, 2009), 50.

ragamnya mulai dari surat pribadi kitab harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen resmi dari pemerintah.

Sumber sekunder ini kaya akan sumber yang bermanfaat bagi peneliti.⁶⁰ Sumber data yang secara tidak langsung memberikan suatu data kepada pengumpulan data (penelitian).⁶¹ Adapun data sekunder yang dijadikan penelitian sebagai bahan rujukanya itu dari bahan-bahan kepustakaan, skripsi, jurnal. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti berupa bahan sekunderya itu antara lain berupa literatur-literatur ilmiah, karya ilmiah, sumber hukum Islam, buku-buku terkait dengan wali hakim, pendapat dan fatwa ulama mengenai *kafa'ah*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Dalam hal ini penulis menggunakan metode penelitian observasi yaitu metode pengumpulan data secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diteliti.⁶² Dalam penelitian kualitatif observasi ialah kunjungan ketempat secara langsung, sehingga semua kegiatan yang sedang berlangsung atau obyek yang ada tidak luput dari perhatian dan dapat dilihat secara nyata. Semua kegiatan objek serta kondisi penunjang yang ada dapat diamati dan dicatat.⁶³ Hal inidilakukan oleh peneliti yaitudenganmengunjungi di Desa Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri, untuk mengamati dan berbaur dengan masyarakat agar mendapat data yang sesuai dengan kenyataan di lapangan seperti mengenai *kafa'ah* dalam pernikahan sehingga dapat menjadi sebuah data yang dapat digunakan untuk menganalisa data.

⁶⁰ S. Nasution, Metode Research; (*Penelitian Ilmiah*) UsulTesis Desain Penelitian Hipotesis Validitas Sampling Populasi Observasi Wawancara Angket (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 143.

⁶¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cetakan ke 27 (Bandung: Alfabeta, 2018), 225.

⁶² Hariwijaya dan Triton, *Pedoman Penelitian Ilmiah Skripsi dan Tesis* (Jakarta: ORYZA, 2011),

⁶³ Djama'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, cv. 2011), 106.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua individu untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, memungkinkan pemahaman mendalam terhadap suatu topik. Sebagai teknik pengumpulan data, wawancara digunakan dalam studi pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan dan mendapatkan wawasan mendalam dari responden.⁶⁴ Metode ini menjadi alat pengumpulan informasi langsung untuk berbagai jenis data sosial, termasuk yang terpendam maupun yang tampak.

Selain itu, wawancara memungkinkan peneliti memahami sudut pandang pelaku dan menginterpretasikan situasi atau fenomena yang tidak dapat dicapai melalui observasi.⁶⁵ Wawancara digunakan dalam penelitian ini, karena mempunyai beberapa keunggulan yang mungkin tidak dimiliki oleh metode lainnya. Keterangan ini mempunyai efektifitas sebagaimana berikut:

- a. Wawancara dilaksanakan kepada setiap individu tanpa dibatasi oleh factor usia maupun kemampuan membaca.
- b. Data yang diperoleh dapat langsung diketahui obyektifitasnya karena dilaksanakan secara tatap muka.
- c. Wawancara dilaksanakan langsung kepada responden:
 1. KH. Muhammad Doroini
 2. Kyai Roikhan MD
 3. Kyai Shodiq
- d. Wawancara dapat dilaksanakan dengan tujuan untuk memperbaiki hasil yang diperoleh baik melalui proses observasi terhadap obyek manusia maupun bukan manusia.
- e. Pelaksanaan wawancara dapat lebih fleksibel dan dinamis karena dilaksanakan dengan hubungan langsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk memperoleh data-data variabel yang berbentuk catatan atau traskip, buku-

⁶⁴ Ibid, 194.

⁶⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi, 1989), 217.

buku, notulen, foto. Dokumentasi yang diperoleh peneliti dapat digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang peneliti butuhkan yaitu mengenai data lokasi penelitian, atau data keadaan lokasi penelitian.

Dokumentasi dalam teknik pengumpulan data ini berupa dokumen-dokumen yang diperoleh dapat memperkuat data yang diperoleh saat wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif adalah mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.⁶⁶

a. Reduksi Data

Mereduksi data melibatkan rangkuman, pemilihan elemen-pokok, fokus pada hal penting, pencarian tema, dan pola. Ini membantu menciptakan gambaran yang lebih jelas dari data, memudahkan peneliti dalam pengumpulan data berikutnya, dan memungkinkan pencarian data kapan pun diperlukan. Penggunaan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan pemberian kode pada aspek tertentu dapat mendukung proses reduksi data.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁶⁷ Dalam penelitian ini, penyajian data menggunakan teks yang bersifat naratif. Dalam tahap ini peneliti menggabungkan antara data primer dan sekunder kemudian menguraikannya sesuai dengan kondisi sebenarnya.

c. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses penelitian untuk memberikan makna terhadap data yang telah dianalisis. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap

⁶⁶ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 174.

⁶⁷ Triono, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), 289.

pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan yang dapat dipercaya yakni kesimpulan yang didukung dengan data atau bukti yang valid, dan konsisten saat peneliti mencari data.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Di dalam pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditemukan dengan menggunakan kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data di maksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil di kumpulkan telah sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut, maka digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

a. Perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan

Observasi dan kehadiran peneliti sangat menentukan dalam suatu proses pengumpulan data. Dalam pengamatan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi melakukan perpanjangan pengamatan peneliti. Hal tersebut dilakukan supaya dapat tercapainya peningkatan terhadap derajat kepercayaan data yang telah didapatkan.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan dalam suatu pengamatan bermaksud ciri-ciri dari unsur-unsur yang relevan dengan sebuah persoalan yang sedang diteliti. Hal tersebut dilakukan tidak lain adalah supaya lebih memahami dan mendalami terhad apa yang sedang diteliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan yaitu:⁶⁸

a. Tahap pra lapangan

Penulis sebelum ke lapangan terlebih dahulu mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis (kajian pustaka), menentukan focus dari penelitian dan juga berkonsultasi dengan dosen pembimbing serta menghubungi lokasi penelitian.

⁶⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: RemajaRosdakarya, 2007), 127.

b. Tahap pekerjaan dilapangan

Pada tahap ini penulis berbaur dan wawancara dengan tokoh agama yang akan diwawancarai serta mengamati dan memahami secara mendalam dan menyeluruh tentang konsep *kafa'ah* dalam pernikahan, sambil mengumpulkan data.

c. Tahap analisis data

Tahap Analisis data adalah proses menyelidiki, membersihkan, mentransformasi, dan memodelkan data untuk menarik kesimpulan, menarik informasi, dan mendukung pengambilan keputusan. Tujuan utamanya adalah mengungkap pola tren dan hubungan dalam data untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena atau masalah yang sedang dihadapi. Analisis data melibatkan penggunaan metode statistik, matematika, dan alat analisis khusus untuk mengolah informasi yang terkandung dalam data.